

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk pada pembahasan dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPA Materi Energi Panas dan Energi Bunyi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri ini meliputi penyusunan RPP berdasarkan sistematika Rencana pembelajaran pada umumnya yaitu identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan alokasi waktu), standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, model dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaian. Untuk membedakan dengan rencana pembelajaran pada umumnya yaitu dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri seperti orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Dalam perencanaan langkah inkuiri tentang merumuskan masalah dilakukan dengan cara tanya jawab. Kegiatan menguji hipotesis dilakukan dengan cara berkelompok, dan kelompoknya disesuaikan dengan keinginan siswa. Pada merumuskan kesimpulan siswa dibimbing oleh guru. Dalam perencanaan disusun Lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi guru dan siswa, serta lembar catatan lapangan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dilakukan sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) **orientasi** disampaikan oleh guru mengenai topik, tujuan, dan hasil yang diharapkan setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri; 2) **merumuskan masalah** dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-

Indri Arani, 2014

Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran ipa materi energi Panas dan energi bunyi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan tersebut. 3) **merumuskan hipotesis** menerapkan metode tanya jawab dengan menghubungkannya dengan masalah yang dibahas sebelumnya; 4) **mengumpulkan data dan menguji hipotesis** menerapkan metode eksperimen, siswa melakukan eksperimen sesuai dengan petunjuk LKS dan dilakukan secara berkelompok; 5) **merumuskan kesimpulan** dilakukan dengan cara berdiskusi di dalam kelompok dan pada saat presentasi lebih baik tidak menunjuk salah seorang siswa, tetapi membiarkan siswa untuk mempresentasikan sendiri hasil percobaan kelompok.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat mulai dari siklus I sampai III. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 6 pada siklus II . Hasil belajar siklus I yaitu 66 dan siklus II yaitu 72. Pada siklus II dan III terjadi peningkatan sebesar 11,8. Hasil belajar pada siklus II yaitu 72 dan siklus III yaitu 83,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran inkuiri pada materi energi panas dan energi bunyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD), khususnya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

1. Guru-guru SDN 2 Cibodas khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan tidak hanya menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran, akan tetapi dapat menerapkan metode, pendekatan, atau model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satunya yaitu model pembelajaran inkuiri. Untuk dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri guru harus dapat menguasai teori model pembelajaran inkuiri serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri tersebut.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran agar pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan.